

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*,
DAN FINTECH PAYMENT TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN MAHASISWA PSDKU UNTAD MOROWALI**

Ma'rifa¹, Vitayanti Fattah², Munawarah³, Fera⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tadulako Palu

Email : marifa042@gmail.com

Abstrak

Ma'rifa C20119340, **Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa PSDKU Untad Morowali**, dibimbing oleh Vitayanti Fattah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa PSDKU Untad morowali. Sampel yang diambil adalah 128 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji nilai F menunjukkan bahwa secara simultan *Financial literacy*, *Financial self efficacy*, dan *Fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali. Hasil penelitian uji T terdapat 3 variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali, *financial self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali dan *fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Fintech Payment* dan Perilaku Manajemen Keuangan

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial self-efficacy, and fintech payment on the financial management behavior of students at PSDKU Untad Morowali. The type of research used in this study was quantitative. The population used in this study was students of PSDKU Untad Morowali. The sample taken was 128 respondents. The sampling technique used in this study was Non Probability Sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the F-test, it shows that simultaneously, financial literacy, financial self-efficacy, and fintech payment have an effect on the financial management behavior of students at PSDKU Untad Morowali. The results of the T-test show that there are 3 variables that have a significant partial effect, namely the variable of financial literacy has an effect on the financial management behavior of students at PSDKU Untad Morowali, financial self-efficacy has an effect on the financial management behavior of students at PSDKU Untad Morowali, and fintech payment has an effect on the financial management behavior of students at PSDKU Untad Morowali.

Keywords: *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Fintech Payment* and *Financial Management Behavior*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu generasi penerus yang akan membangun Indonesia dimasa yang akan datang, khususnya dalam bidang ekonomi. Sehingga dibutuhkan pembangunan dan pengembangan karakter anak bangsa yang rajin, disiplin, dan tentunya hemat serta cermat dalam kehidupannya. Peningkatan pemahaman keuangan untuk mahasiswa merupakan hal yang penting karena mereka menghadapi risiko dari produk-produk dan layanan jasa keuangan yang lebih kompleks dibandingkan orang tua mereka.

Kehidupan mahasiswa banyak yang bertolak belakang dengan kondisi keuangan keluarganya, akan tetapi mereka memaksakan diri untuk sebanding dengan orang lain di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonomi. Hal ini disebabkan adanya gengsi yang membuat mereka untuk selalu mencari informasi tentang gaya hidup terbaru dan berperilaku konsumtif agar tidak ketinggalan sehingga tanpa sadar ia ingkar dengan amanah yang diberikan orang tuanya yang mana seharusnya dana yang dikirim untuk memenuhi kebutuhan justru dipergunakan untuk hal-hal yang tidak berguna dan mengakibatkan dana yang dikirim terkadang kurang bahkan

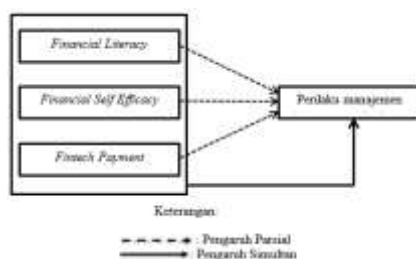
habis sebelum waktu pengiriman berikutnya.

Financial literacy, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap implementasi perilaku manajemen keuangan. Mengatur keuangan secara efektif dan efisien merupakan suatu aktivitas dalam mengelola keuangan tersebut perlu dimiliki oleh setiap individu khususnya pada zaman modern saat ini yang mana perubahan serta perkembangan terjadi begitu cepat, bahkan kebutuhan serta keinginan semakin kompleks. Perilaku manajemen keuangan merupakan hal penting yang perlu di pahami setiap individu apalagi sebagai seorang mahasiswa karena saat memasuki dunia perkuliahan, mereka akan di hadapkan oleh kemandirian finansial, dan telah memiliki tanggung jawab lebih untuk melakukan pengambilan keputusan yang terkait dengan finansial. Kondisi yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu ketika pengeluaran lebih besar dari pada uang saku. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kebutuhan yang diperlukan mahasiswa terutama bagi mahasiswa perantau yang jauh dari keluarganya. Selagi masih muda, mahasiswa harus bijaksana dalam hal

mengelola keuangan (manajemen keuangan) agar mahasiswa tersebut bisa sukses dalam kuliah untuk meraih gelar sarjana yang di inginkan. Saat ini mahasiswa PSDKU Untad Morowali juga telah menggunakan *fintech payment*. Mereka merasa dimudahkan dan tidak memakan waktu yang lama saat melakukan transaksi pembayaran melalui *fintech payment*, sehingga membuat mereka teledor dalam mengelola uang saku yang mereka miliki. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola uang saku yang baik dengan ditujukan atas adanya kemampuan dalam perilaku manajemen keuanganyang baik bagi mahasiswa PSDKU Untad Morowali.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa PSDKU Untad Morowali

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif data yang diperoleh dari sampel populasi. Penelitian ini melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 26 dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Hasil Regresi linear berganda, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak), Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:172). adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai rhitung positif dan rhitung $> (0,30)$ maka butir pernyataan valid
- Jika nilai rhitung negatif dan rhitung $< (0,30)$ maka butir pernyataan tidak valid

- c. hal ini dikarenakan jika jika nilai rhitung dibawah 0.3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dari pada variabel yang diteliti sehingga dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2013:178).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Literacy*

Item Pertanya an	Nilai Correctect ed item total corelation	R tabe l	Keterang an
X1.1	0,777	0,36 1	Valid
X1.2	0,643	0,36 1	Valid
X1.3	0,665	0,36 1	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel *Financial Literacy* diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini valid, dimana nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation $\geq 0,361$ dan dapat ditindaklanjuti kedalam proses pengelolaan data berikutnya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self Efficacy*

Item Pertanya an	Nilai Correctect ed item total corelation	R tabe l	Keterang an
X2.1	0,699	0,36 1	Valid
X2.2	0,564	0,36 1	Valid
X2.3	0,671	0,36 1	Valid
X2.4	0,788	0,36 1	Valid
X2.5	0,749	0,36 1	Valid
X2.6	0,732	0,36 1	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel *Financial Self Efficacy* diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini valid, dimana nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation $\geq 0,361$ dan dapat ditindaklanjuti kedalam proses pengelolaan data berikutnya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel *Fintech*

Payment

Item Pertanya an	Nilai Correctect ed item total corelation	R tabe l	Keterang an
X3.1	0,540	0,36 1	Valid
X3.2	0,744	0,36 1	Valid
X3.3	0,600	0,36 1	Valid
X3.4	0,587	0,36 1	Valid
X3.5	0,423	0,36 1	Valid
X3.6	0,572	0,36 1	Valid
X3.7	0,529	0,36 1	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel *Fintech Payment* diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini valid, dimana nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation $\geq 0,361$ dan dapat ditindaklanjuti kedalam proses pengelolaan data berikutnya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel

Pengetahuan Keuangan

Item Pertanya an	Nilai Correctect ed item total corelation	R tabe l	Keterang an
Y1	0,728	0,36 1	Valid
Y2	0,639	0,36 1	Valid
Y3	0,385	0,36 1	Valid
Y4	0,577	0,36 1	Valid
Y5	0,487	0,36 1	Valid
Y6	0,505	0,36 1	Valid
Y7	0,553	0,36 1	Valid
Y8	0,448	0,36 1	Valid
Y9	0,460	0,36 1	Valid
Y10	0,468	0,36 1	Valid
Y11	0,381	0,36 1	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas variabel Pengetahuan Keuangan diatas

dapat dilihat bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini valid, dimana nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai $\text{corrected item-total correlation} \geq 0,361$ dan dapat ditindaklanjuti kedalam proses pengelolaan data berikutnya untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel. Untuk menguji reliabilitas digunakan Cronbach's h Alpha Coefficient $\geq 0,6$.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach alpha (a)	Standar	N of Item	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0.769	0,6	3	Reliabel
Financial Self Efficacy (X2)	0.789	0,6	6	Reliabel
Finetech Payment (X3)	0.655	0,6	7	Reliabel
perilaku manajemen keuangan (Y)	0.775	0,6	17	Reliabel

Berdasarkan uji realibitas pada tabel diatas, Suatu data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha^a* lebih besar dari nilai standar. Diketahui nilai *Cronbach's*

Alpha^a pada variabel-variabel penelitian ini lebih besar dari nilai standar (0,6) maka dapat dikatan reliabel. Sehingga data dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji 41 Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance Inflation faktor (VIF). Apabila nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF 10 maka tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi. Jika yang terjadi adalah sebaliknya maka terdapat multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

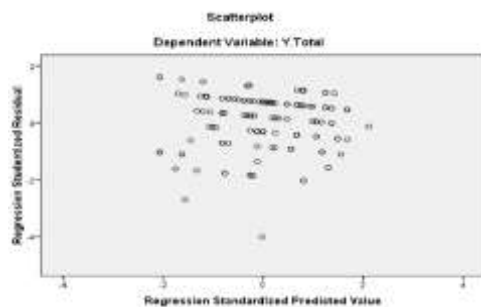
		Collinearity Statistics		
		Sig.	Tolerance	VIF
	(Constant)	0,000		
	Financial Literacy (X1)	0,000	0,790	1,270
	Financial Self Efficacy (X2)	0,000	0,797	1,255
	Finetech Payment (X3)	0,000	0,886	1,129

a. b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing independen memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen.

Uji heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Dapat dilihat dari hasil output SPSS 21.0 pada grafik Scatterplot. Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.14 dapat dilihat bahwa pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilakukan dengan

uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan pengambilan keputusan jika signifikan > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal dan jika signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.9090809
Most Extreme Differences	Absolute	0.112
	Positive	0.70
	Negative	-0.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.082
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diatas terlihat bahwa nilai probabilitas t-statistik $> Level Of Significant = 0,05$. Dengan jumlah sampel pada penelitian sebanyak $N = 128$. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.082 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda dilakukan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independen lebih dari satu. Sedangkan alat yang akan digunakan adalah software SPSS versi 21. Pada penelitian ini digunakan analisis linier berganda, karena penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Fintech payment* (X3) terhadap Perilaku Manajmen Keuangan (Y).

Hasil Regresi Linear Berganda

	Koefisien Regresi		t hitung	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	59.961	8.139	7.349	.000
<i>Financial Literacy</i> (X1)	2.012	0.481	4.181	.000
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	2.083	0.383	5.438	.000
<i>Fintech Payment</i> (X3)	0.898	0.238	3.772	.000

R = 0.812
R Square = 0.660
Adjusted R Square = 0.625

F Statistik = 1.873
Sig. F = 0.343
Std. Error of the estimate = 2.758

Sumber: Data Olahan SPSS 21.0

$$Y = 59.961 + 2.012.X1 + 2.083.X2 + 0.898.X3$$

Dimana:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

X1 = *Financial Literacy*

X2 = *Financial Self Efficacy*

X3 = *Fintech Payment*

Hasil dari analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 59.961 angka tersebut menunjukkan bahwa jika *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* bernilai nol maka perilaku manajemen keuangan bernilai 59.961.
2. *Financial Literacy* (X1) dengan koefisien regresi sebesar 2.012 memiliki arti bahwa setiap kenaikan

Financial Literacy sebesar 1% maka perilaku manajemen keuangan akan meningkatkan sebesar 20.12%

3. *Financial Self Efficacy* (X2) dengan koefisien regresi sebesar 2.083 memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Financial Self Efficacy* sebesar 1% maka perilaku manajemen keuangan akan meningkatkan sebesar 20.83%
4. *Fintech Payment* (X3) dengan koefisien regresi sebesar 0,898 memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Fintech Payment* 1% maka perilaku manajemen keuangan akan meningkatkan sebesar 8.98%

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Siregar S (2013) Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	59,961	8,159		7,349	0,000
	X1	2,012	0,309	0,494	6,601	0,000
	X2	2,083	0,282	0,433	7,388	0,000
	X3	0,898	0,218	0,220	4,128	0,000

a. Dependent Variable: Y

Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy* (X1) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 2,012 sementara tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel *Financial Self Efficacy* (X2) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 2,083 sementara tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Variabel *Fintech Payment* (X3) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,898 sementara

tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana $\text{sig} > \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu :

1. Apabila signifikan $f > 0,05$ maka variabel-variabel bebas yaitu *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* tidak berpengaruh secara signifikan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.
2. Apabila signifikan $f < 0,05$ maka variabel-variabel bebas yaitu *financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh secara signifikan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan.

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	3403.162	3	1134.387	80.242	.000 ^a
Residual	1752.999	124	14.137		
Total	5156.161	127			

- a. Predictors: (Constant), X3_Total, X2_Total, X1_Total
 b. Dependent Variable: Y_Total

Hasil dari pengolahan data tabel diatas, terlihat F hitung 80.242 dan diperoleh nilai sig f < 0,05 dari tabel menunjukkan tingkat signifikan 0,000<0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama menyatakan bahwa *Financial literacy*, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh secara bersama-sama atau secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,812 ^a	0,660	0,652	3,759

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,660 (66,0%). Hal ini memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Fintech Payment* dalam penelitian ini mempengaruhi variabel pengetahuan keuangan sebesar 66,0% sedangkan sisanya 34,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termaksud dalam model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Financial Literacy*, *financial self efficacy*, dan *fintech payment* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali.
2. *Financial literacy* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali
3. *Financial self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali
4. *Fintech Payment* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa PSDKU Untad Morowali

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon, D. P. And Smith. C. M. (2009). Prospective Teachers Financial Knowledge Ang Teaching Self Efficacy. *Journal Of Family & Consumer Sciences Education*. Vol:27 (1). Pp 14-28
- BI. (2019a). Edukasi Financial Technology.
- BI. (2019b). Mengenal Financial Teknologi. Bi.Go.Id.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Penggolongan Pendapatan Penduduk*. Jakarta:
- Badan Pusat Statistik Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Chen, H., & Volpe, R.P. (1998). *An Analysis of Personal Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. In *Metodelogi Penelitian*. ALFABETA, CV.